

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)
SMA NEGERI 3 SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu & Budi Pekerti
Kelas : X
Hari / Tanggal : Maret 2021
Waktu : 10.00-11.30 Wib

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor anda di tempat yang disediakan pada lembar jawaban !
2. Bacalah dengan teliti petunjuk dan cara mengerjakan soal !
3. Kerjakan semua soal di lembar jawaban yang sudah disediakan !
4. Tidak dibenarkan menggunakan pensil atau spidol dalam mengerjakan soal !
5. Tidak dibenarkan mencontek pekerjaan teman atau melihat catatan !
6. Tidak dibenarkan membawa HP dan alat penghitung (kalkulator) ke dalam ruangan tes !
7. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas tes !

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E di lembar jawaban!

PILIHAN GANDA

1. Kata Tattva berasal dari bahasa Sansekerta “Tat” yang artinya itu,yang maksudnya adalah hakekat atau kebenaran (Thatnees). Dalam sumber lainya kata Tattva juga berarti falsafah (Filsafat agama). Maksudnya adalah....
 - A. memuja Tuhan dengan sepenuh hati
 - B. ilmu yang mempelajari kebenaran
 - C. mengetahui semua bentuk yajna
 - D. melaksanakan hukum Tuhan
 - E. mendengarkan nasihat Rsi
2. Dalam perkembangan Agama Hindu atau kebudayaan Veda terdapat Sembilan cabang filsafat yang disebut Nawa....
 - A. Darśana
 - B. Natya
 - C. Nitya
 - D. Nastika
 - E. Astika

3. Ilmu Filsafat adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana caranya mengungkapkan nilai-nilai kebenaran hakiki yang dijadikan landasan untuk hidup yang dicita-citakan. Demikian halnya ilmu filsafat yang ada di dalam ajaran Hindu yang juga disebut dengan Darśana, semuanya berusaha untuk
 - A. mengungkapkan nilai-nilai kebenaran
 - B. melakukan pemecahan terhadap masalah
 - C. menggantikan ajaran yang sudah dipercaya
 - D. mengungkap tentang badan halus dalam raga
 - E. meyakini adanya Siwa yang bersemayam dalam diri
4. Dalam perkembangan Agama Hindu atau kebudayaan Veda terdapat cabang filsafat yang memandang adanya suatu kebenaran dalam Veda, pada masa Upaniṣad, akhirnya filsafat dalam kebudayaan Veda dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu....
 - A. Purusa dan Prakerti
 - B. Sukla dan Swamitha
 - C. Astika dan Nastika
 - D. Brahma dan Wisnu
 - E. Siwa dan Parwati
5. Filsafat merupakan aspek rasional dari agama dan merupakan satu bagian integral dari agama. Nama atau istilah lain dari Darśana tersebut adalah; Mananaśāstra artinya....
 - A. keyakinan atau keimanan
 - B. spekulasi dalam ajaran inti
 - C. pemahaman yang mendasar
 - D. pemikiran atau renungan filsafat
 - E. menyelidiki tentang kebenaran filsafat)
6. Darśana merupakan bagian penulisan Hindu yang memerlukan kecerdasan yang tajam, penalaran serta perasaan, karena masalah pokok yang dibahasnya merupakan inti sari pemahaman, menyelidiki tentang kebenaran filsafat adalah istilah lain dalam Darsana, disebut....
 - A. Tarka
 - B. Śraddhā
 - C. Nitisastra
 - D. Arthasastra
 - E. Vicaraśāstra
7. Filsafat Hindu bukan hanya merupakan spekulasi atau dugaan belaka, namun ia memiliki nilai yang sangat luhur, mulia, khas, dan sistematis, yang didasarkan atas pengalaman spiritual mistis yang dikenal sebagai
 - A. Aparokṣa Anubhūti
 - B. Aksudra Parisakta
 - C. Mananaśāstra
 - D. Vicaraśāstra
 - E. Nitisastra
8. Perhatikan bagian-bagian filsafat berikut ini !
 1. Wedanta, Nyaya, Waisesika
 2. Samkya, Mimamsa, Yoga
 3. Jaina, Carwaka, Sikh
 4. Buddha, Jaina, Carwaka
 5. Samkya, Jaina, Sikh
 6. Yoga, Samkya, Jaina
 Berdasarkan bagian-bagian filsafat tersebut, yang merupakan bagian dari Sad Darsana adalah nomor....
 - A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 4 dan 5
 - E. 5 dan 6

9. Cārvāka tidak pernah percaya kepada Sorga dan Neraka dan terhadap Tuhan yang menciptakan alam semesta, karena itu aliran ini bersifat atheis. Cārvāka menitik beratkan untuk
- mengontrol pikiran
 - mencari pengaruh positif
 - merenungkan semua tentang jiwa
 - mencari kesenangan duniawi saja
 - mengungkap yang tidak pasti menjadi pasti
10. Memperoleh kemenangan dalam menghadapi tantangan duniawi. Pendiri aliran ini adalah Mahāvira yang nama aslinya Vardhamāna. Aliran filsafat yang bersifat atheis ini percaya seseorang dapat mencapai kebebasan rohani seperti Guru mereka. Aliran ini adalah....
- Samkya
 - Nyanya
 - Carwaka
 - Wedanta
 - Jaina
11. Pendiri ajaran ini adalah Rṣi Gautaman juga dikenal dengan nama Akṣapāda dan Dīrghatapās, yang menulis kitab Darśana yang secara umum juga dikenal sebagai Tarka Vāda atau diskusi dan perdebatan tentang suatu Darśana atau pandangan filsafat kurang lebih pada abad ke-4 SM, ajaran yang dimaksud di sini adalah....
- Nyaya
 - Mimansa
 - Samkya
 - Waisesika
 - Wedanta
12. Perhatikan tabel berikut !

No	Pokok Ajaran
1	Substansi (dravya).
2	Kualitas (guṇa).
3	Aktifitas (karma).
4	Universalitas (sāmānya).
5	Individualitas (viśeṣa).
6	Hubungan Niscaya (samavāya).
7	Penyangkalan, Negasi, Non-Eksistensi (abhāva).

Berdasarkan tabel tersebut, ini adalah pokok –pokok dari ajaran

- Sāṃkhya
- Vaiśeṣika
- Mīmāṃsā
- Vedānta
- Nyāya

13. Perhatikan gambar !



- Unsur-unsur yang terdapat dalam gambar tersebut menggambarkan keyakinan dari ajaran ... yang meyakini unsur-unsur kasar yang disebut pañca mahābhūta
- A. Vaiśeṣika
 - B. Mīmāṃsā
 - C. Vedānta
 - D. Sāṃkhya
 - E. Nyāya
14. Kṣipta, Muḍha, Vikṣipta, Ekagra dan Niruddha, merupakan lima tingkatan mental, menurut aliran Rāja Yoga dari Patañjali. Tingkatan Kṣipta adalah pada saat pikiran mengembara diantara berbagai obyek duniawi dan pikiran dipenuhi dengan sifat Rājas. Sedangkan tingkatan Muḍha, pikiran berada pada....
- A. keadaan tertidur dan tak berdaya disebabkan sifat Tamas
 - B. keadaan pada saat sifat Sattva melampaui pikiran
 - C. pikiran goyang antara meditasi dan obyektivitas
 - D. sinar pikiran secara perlahan berkumpul .
 - E. pikiran terpusatkan dan terjadi meditasi
15. Ajaran Mīmāṃsā bersifat pluralistis dan realistis yang mengakui jiwa yang jamak dan alam semesta yang nyata serta berbeda dengan jiwa. Karena sangat mengagungkan Veda, maka Mīmāṃsā menganggap Veda itu bersifat....
- A. mutlak dan agak kaku
 - B. mengikuti aturan yang ada
 - C. tidak ada yang menentang
 - D. tidak kekal ada penyusun
 - E. kekal dan tanpa penyusun
16. Perhatikan tabel !

No	Pokok Ajaran
1	Ātma
2	Tentang tubuh atau badan
3	Pañca indra dengan obyeknya
4	Buddhi (pengamatan)
5	Manas (pikiran)
6	Pravṛtti (aktivitas)
7	Doṣa (perbuatan yang tidak baik)
8	Pratyabhāva (tentang kelahiran kembali)
9	Phala (buah perbuatan)
10	Duḥka (penderitaan)
11	Apavarga (bebas dari penderitaan)

- Ajaran sad darsana yang paling tepat berdasarkan tabel tersebut adalah....
- A. Nyāya
 - B. **Yoga**
 - C. Sāṃkhya
 - D. Vaiśeṣika
 - E. Darsana

17. Vaiśeṣika yang merupakan salah satu aliran filsafat India yang tergolong ke dalam Ṣaḍ Darśana lebih tua dibandingkan dengan filsafat Nyāya. Vaiśeṣika dan Nyāya Darśana bersesuaian dalam prinsip pokok mereka yaitu....
- A. adanya campur tangan dari Detya
 - B. sifat dan hakekat dari Brahman
 - C. adanya pengumpulan atom-atom
 - D. tidak adanya hubungan alam
 - E. adanya Atman dan Brahman
18. Pengamatan secara langsung memberikan pengetahuan kepada kita tentang obyek-obyek menurut keadaanya masing-masing yang disebabkan hubungan panca indra dengan obyek yang di amati dimana hubungan itu sangat nyata disebut....
- A. Pratyaksa
 - B. Anumana
 - C. Agama
 - D. Sabda
 - E. Bayu
19. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu obyek dengan menarik pengertian dari tanda-tanda yang diperoleh (linga) yang merupakan suatu kesimpulan dari obyek yang ditentukan disebut....
- A. Pratyaksa
 - B. Anumana
 - C. Agama
 - D. Sabda
 - E. Bayu
20. Cara pengamatan dengan membandingkan kesamaan-kesamaan yang mungkin terjadi atau terjadi di dalam obyek yang di amati dengan obyek yang sudah ada atau pernah diketahui
- A. Pratyaksa
 - B. Upamana
 - C. Agama
 - D. Sabda
 - E. Bayu
21. Pengetahuan yang diperoleh dengan mendengarkan melalui penjelasan dari sumber yang patut dipercaya dalam ajaran agama Hindu disebut....
- A. Pratyaksa
 - B. Upamana
 - C. Anumana
 - D. Agama
 - E. Bayu
22. Hidup di dunia ini adalah campuran antara senang dan susah. Banyak kesenangan dapat dinikmati, banyak pula kesusahan dan sakit yang diderita orang. Sakit karena sebab-sebab dari dalam badan sendiri seperti kerja alat-alat tubuh yang tidak normal dan gangguan perasaan disebut....
- A. Adhyātmika
 - B. Adhibāutika
 - C. Adhidāivika
 - D. Adhidāiviku
 - E. Adhidāivikur
23. Sakit yang disebabkan oleh faktor luar tubuh, seperti terpukul, kena gigitan nyamuk dan sebagainya disebut....
- A. Adhyātmika
 - B. Adhibāutika
 - C. Adhidāivika
 - D. Adhidāiviku
 - E. Adhidāivikur

24. Sakit karena tenaga gaib seperti setan, hantu dan segala yang bersifat mistis lainnya yang datangnya karena kondisi tertentu dari luar kemampuan yang berasal manusia disebut...
- Adhyātmika
 - Adhibāutika
 - Adhidāivika
 - Adhidāiviku
 - Adhidāivikur
25. Pelaksanaan Yoga melepaskan keletihan badan dan pikiran dan melepaskan ketidakmurnian pikiran serta memantapkannya adalah merupakan ajaran dari sistem filsafat....
- Samkya
 - Nyaya
 - Darsana
 - Yoga
 - Mimamsa
26. Kata Catur Asrama berasal dari bahasa Sansekerta yaitu dari kata Catur dan Asrama. Catur yang berarti empat dan kata Asrama berarti tempat atau lapangan “kerohanian”. Kata “asrama” sering juga dikaitkan dengan jenjang kehidupan. Jenjang kehidupan itu berdasarkan atas...
- tatanan rohani, waktu, umur, dan sifat perilaku manusia.
 - keadaan yang mengatur dalam kehidupan saat itu
 - kepercayaan yang dianut oleh umat Hindu
 - acara yang mengatur kehidupan manusia
 - hukum yang berlaku di suatu daerah
27. *Catur Asrama* ngaranya *Brahmacari, Grhastha, Wanaprastha, Bhiksuka, Nahan tang Catur Asrama* ngaranya .Berdasarkan uraian dari Agastya Parwa itu menjadi sangat jelaslah pembagian Catur Asrama itu. Catur asrama ialah empat
- fase pengasramaan berdasarkan petunjuk kerohanian.
 - tahapan yang harus dilaksanakan tanpa batas waktu
 - kewajiban hidup manusia yang harus dijalankan
 - tingkatan hidup manusia yang menjadi pegangan
 - fase kehidupan setelah mencapai moksa
28. Sri Bhagawan Kresna menjelaskan agar kita melakukan pekerjaan yang telah diwajibkan dengan benar dan tanpa terikat akan hasilnya. Tujuannya tiada lain adalah....
- kegiatan itu dapat membawa kita menuju persatuan dengan sesama
 - agar semua karma atau perbuatan yang kita lakukan diubah menjadi yoga
 - menjadikan diri kita menjadi orang-orang yang memiliki kemampuan lebih
 - memantapkan keyakinan untuk melaksanakan dharma sebaik mungkin
 - menjadikan hidup lebih harmonis dan bahagia sehingga tercipta kedamaian
29. Perhatikan gambar !



Gambar tersebut menunjukkan bagian dari Catur Asrama yaitu....

- A. Gṛhaṣṭha
 - B. Bhiksuka
 - C. Brahmacari
 - D. Sanyasin
 - E. Wanaprastha
30. Orang yang tidak kawin sejak dari kecil sampai tiba ajalnya atau mati. Orang yang melaksanakan kehidupan ini dengan sungguh maka dalam ingatannya tidak ada terlintas nafsu seksual, ini merupakan kehidupan yang dijalankan oleh orang yang menganut ajaran....
- A. Sawala Brahmacari
 - B. Guru Swadyaya
 - C. Tr̥ṣṇa Brahmacari
 - D. Sukla Brahmacari
 - E. Guru Pangajian
31. Sebagai seorang siswa yang sedang menuntut ilmu pengetahuan ia harus taat terhadap petunjuk dan nasihat yang diajarkan oleh Guru yang mengajarnya. Guru yang mengajarkan pendidikan di sekolah disebut guru....
- A. Sejati
 - B. Pengajian
 - C. Swadhyaya
 - D. Rupaka
 - E. Wisesa
32. Orang tua adalah guru kita yang pertama karena beliau yang mengajarkan serta memberi hidup kepada kita sehingga kita mulai dari dalam kandungan, lahir sampai menikah. Orang tua di rumah adalah sebagai guru....
- A. Swadhyaya
 - B. Pengajian
 - C. Waktra
 - D. Wisesa
 - E. Rupaka
33. Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) sebagai guru dari alam semesta beserta isinya, sering digelari dengan sebutan “Dewa Guru” atau Sang Hyang Paramesti Guru. Tuhan dalam hal ini disebut guru....
- A. Swadhyaya
 - B. Pengajian
 - C. Waktra
 - D. Wisesa
 - E. Rupaka
34. *“Janganlah sekali-kali mencela guru, perbuatan itu akan dapat mendatangkan kecelakaan bagimu. Jika kamu mencela buku-buku suci, maka kamu akan mendapatkan siksaan dan neraka, jikalau kamu mencela guru maka kamu akan menemui ajalmu, ibarat piring yang jatuh hancur di batu.* Sloka ini dipetik dari kitab
- A. Arthasastra II, 12
 - B. Nitiśāstra II, 13
 - C. Bhagavadgita II.14
 - D. Sarasamuscaya 2
 - E. Yayur Veda I.2

35. Sebagai seorang siswa, dan sekaligus juga merupakan bagian dari anggota masyarakat maka kita harus menghormati dan menjunjung tinggi martabat bangsa, negara dan pemerintahannya. Mentaati peraturan pemerintah adalah wujud dari bhakti kepada guru....
- A. Swadhyaya
 - B. Pengajian
 - C. Waktra
 - D. Wisesa
 - E. Rupaka
36. Perhatikan gambar!



- Gambar tersebut menunjukkan bagian dari Catur Asrama yaitu....
- A. Gr̥haṣṭha
 - B. Bhiksuka
 - C. Brahmacari
 - D. Sanyasin
 - E. Wanaprastha
37. Perhatikan tabel !

No	Kewajiban
1	Melindungi semua anggota keluarga. Ia harus mengawinkan anaknya kalau sudah waktunya.
2	Memberi tugas untuk mengurus rumah tangga dan urusan agama dalam rumah tangga ditanggung bersama
3	Menjamin hidup dengan memberi nafkah, bila akan pergi keluar daerah
4	Harus dapat mengendalikan pikiran, perkataan dan tingkah laku dengan selalu berpedoman pada susila. Ia harus dapat menjaga kehormatan dan martabat suaminya.
5	Hemat cermat dalam menggunakan artha kekayaan, tidak berfoya-foya dan boros merupakan pangkal kemelaratan
6	Harus dapat memelihara rumah tangga, pandai menerima tamu dan meladeni dengan sebaik-baiknya

- Berdasarkan tabel tersebut kewajiban suami ditunjukkan pada nomor...
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 2, 3 dan 4
 - C. 3, 4 dan 5
 - D. 4, 5 dan 6
 - E. 5, 6 dan 1

38. Persiapan diri mengurangi keterikatan dan keterlibatan dengan kehidupan duniawi. Dalam kehidupan sehari-hari tingkatan hidup ini dapat dilaksanakan setelah anak kita dewasa semua bebas dari tanggungan. Tahapan ini disebut....
- A. Gr̥haṣṭha
 - B. Bhiksuka
 - C. Brahmachari
 - D. Sanyasin
 - E. Wanaprastha
39. Untuk mencapai ketenangan Rohani., memanfaatkan sisa-sisa kehidupan di dunia ini untuk mengabdikan dan berbuat amal kebajikan kepada masyarakat umum, melepaskan segala keterikatan terhadap duniawi. Ini menunjukkan manfaat dari tahapan....
- A. Gr̥haṣṭha
 - B. Bhiksuka
 - C. Brahmachari
 - D. Sanyasin
 - E. Wanaprastha
40. Bagi orang yang telah menjalankan hidup ini, akan mencerminkan suatu sifat dan tingkah laku yang baik serta bijaksana. Orang tersebut akan selalu memancarkan sifat-sifat yang menyebabkan orang lain menjadi bahagia, tahapan ini adalah....
- A. Gr̥haṣṭha
 - B. Bhiksuka
 - C. Brahmachari
 - D. Sanyasin
 - E. Wanaprastha
41. Perhatikan gambar !



Berdasarkan gambar tersebut jika dikaitkan dengan ajaran Catur Ashrama adalah....

- A. Brahmachari-Grehasta
 - B. Brahmachari-Bhiksuka
 - C. Bhiksuka-Wanaprastha
 - D. Wanaprastha-Sanyasin
 - E. Sanyasin-Brahmachari
42. Listy sangat giat bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Dia bekerja sebagai seorang motivator yang memberikan semangat kepada para karyawan yang bekerja di Instansi swasta maupun negeri. Listy sering mendapat pekerjaan untuk mengisi kegiatan tersebut. Dari ilustrasi tersebut Listy berada pada tahapan....
- A. Brahmachari
 - B. Bhiksuka
 - C. Grehasta
 - D. Sanyasin
 - E. Wanaprastha

43. Sebagai pensiunan, Pak Bagus mengisi kegiatannya dengan mendalami ajaran agama serta rajin mendampingi cucu-cucunya untuk belajar menjadi anak yang baik. Pak Bagus sangat menyayangi keluarga. Dia sering melakukan kegiatan spiritual keagamaan untuk mendekatkan diri dengan Sang Hyang Widdhi Wasa. Berdasarkan ilustrasi tersebut Pak Bagus menjalani masa....
- Grehasta
 - Wanaprastha
 - Bhiksuka
 - Brahmacari
 - Sanyasin
44. Perhatikan penggalan cerita berikut !
Setelah Sang Kresna wafat, Bhagavan Vyasa menyarankan para Pandawa agar meninggalkan kehidupan duniawi dan hidup sebagai pertapa. Sebelum meninggalkan kerajaan, Yudistira menyerahkan tahta kepada Parikesit (cucu Arjuna). Para Pandawa beserta Dropadi melakukan perjalanan terakhir mengelilingi Bharatawarsha menuju puncak Gunung Himalaya. Di kaki Gunung Himalaya, Yudhistira menemukan seekor anjing dan kemudian hewan tersebut menjadi pendamping perjalanan Pandawa yang setia. Cerita tersebut mengisahkan pandawa menuju pada tahapan...
- Wanaprastha
 - Bhiksuka
 - Brahmacari
 - Brahmacarya
 - Grehasta
45. Perhatikan petikan kekawin !
Catur Asrama ngaranya Brahmacari, Grehastha, Wanaprastha, Bhiksuka, Nahan tang Catur Asrama ngaranya. (Agastya Parwa). Petikan kekawin tersebut menguraikan tentang... catur asrama
- pengertian
 - bagian-bagian
 - fungsi
 - manfaat
 - penerapan
46. Brahmacari namanya bagi orang yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, dan yang mengetahui prihal ilmu huruf (aksara). Brahmacari sering juga disebut dengan masa...
- bersenang-senang
 - bekerja terus menerus
 - aguro-guron
 - sewaka dharma
 - melepaskan diri
47. Bagus dan Made bertekad untuk membentuk keluarga yang sukhinah bawantu atau bahagia lahir dan batin. Untuk itu Bagus berjanji dalam dirinya bahwa ia akan menikah dengan Made sekali seumur hidup. Jika dihubungkan dengan tahapan kehidupan dalam agama Hindu, maka hal tersebut menggambarkan....
- Brahmacari
 - Tresna Brahmacari
 - Sukla Brahmacari
 - Kresna Brahmacari
 - Sewala Brahmacari
48. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
- (1) Sembahyang adalah cara terbaik untuk berhubungan dengan Tuhan
 - (2) melakukan java mantram untuk mendapatkan kedamaian di dunia
 - (3) belajar menuntut ilmu sampai ke Luar negeri untuk ilmu yang baik
 - (4) taat membayar iuran-iuran yang berkaitan dengan organisasai

- (5) melakukan tirta yatra untuk kedamaian hati dan keluarga
- (6) suka bergotong royong untuk mendapatkan manfaat

Dari pernyataan tersebut kewajiban kepada guru swadyaya ditunjukkan pada nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)
- E. (5) dan (6)

49. Kita memiliki hutang yang besar kepada orang tua, karena orang tua sangat berjasa dalam proses kelahiran kita sehingga kita memiliki hutang badan kepada orang tua. Hutang semacam ini dalam ajaran agama Hindu disebut

- A. Annadatta
- B. Pranadatta
- C. Kertadatta
- D. Sarira krta
- E. Sarira data

50. Pahala yang diperoleh oleh orang yang hormat pada orang tua ialah ada empat hal, salah satunya adalah kerti, artinya....

- A. kemasyuran yang baik
- B. panjang umur
- C. penghargaan
- D. kekuatan
- E. Pengharapan